

SKRIPSI

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO SOSIAL-EKONOMI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RS ERNALDI BAHAR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran**



**OLEH
RIZKA FATHIA
04011281823133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO SOSIAL-EKONOMI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RS ERNALDI BAHR

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:
Rizka Fathia
04011281823133

Palembang, 26 November 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Ziske Maritska, M.Si, Med
NIP. 198403262010122004

Pembimbing II
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ
NIP. 198705022014042002

Pengaji I
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006

Pengaji II
dr. Nita Parisa, M.Bmd
NIP. 198812132014042001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227 201012 2 001



Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul "Identifikasi Faktor Risiko Sosial-Ekonomi pada Pasien Skizofrenia di RS Eraldi Bahar" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2021.

Palembang, 26 November 2021

Tim Pengaji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. Ziske Maritska, M.Si, Med
NIP. 198403262010122004

Pembimbing II

dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp. KJ
NIP. 198705022014042002

Pengaji I

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006

Pengaji II

dr. Nita Parisa, M.Bmd
NIP. 198812132014042001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 19780227 201012 2 001



Wakil Dekan I
Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 19730613 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Fathia
NIM : 04011281823133
Judul : Identifikasi Faktor Risiko Sosial-Ekonomi pada Pasien Skizofrenia di RS Ernaldi Bahar

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, November 2021



Rizka Fathia

ABSTRAK

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO SOSIAL-EKONOMI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RS ERNALDI BAHAR

(Rizka Fathia, November 2021, 56 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan gangguan mental psikosis di mana penderitanya tidak dapat mengenali dan tidak memiliki kontak dengan realita. Skizofrenia merupakan penyakit multifaktorial, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kejadian skizofrenia yaitu status sosioekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko sosial ekonomi pada pasien Skizofrenia di RS Ernaldi Bahar Palembang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel merupakan pasien atau keluarga pasien Skizofrenia di RS Ernaldi Bahar Palembang yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* dalam periode waktu satu bulan. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil melalui wawancara terpimpin.

Hasil : Dalam periode waktu satu bulan didapatkan 66 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan proporsi penderita skizofrenia tertinggi pada laki-laki (68,2%), usia 35-44 tahun (36,4%).

Kesimpulan : Karakteristik demografi pasien skizofrenia di RS Ernaldi bahar mayoritas laki-laki (68,2%) dengan rentang usia mayoritas 35-44 tahun (36,4%).

Kata Kunci : Skizofrenia, Faktor Risiko Skizofrenia, Karakteristik Sosio-Ekonomi

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF SOCIO-ECONOMIC RISK FACTORS IN SCHIZOPRENTIA PATIENTS AT ERNALDI BAHAR HOSPITAL

(Rizka Fathia, November 2021, 56 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background : Schizophrenia is a psychotic mental disorder in which the sufferers cannot recognize and can not relate to reality. Schizophrenia is a multifactorial disease, one of the factors that cause the incidence of schizophrenia is socioeconomic status. This study aims to identify the socioeconomic risk factors of Schizophrenia patients at Ernaldi Bahar Hospital, Palembang.

Methods : This study is a descriptive observational study with a cross-sectional study design. Samples were patients or families of Schizophrenia patients at Ernaldi Bahar Hospital Palembang who met the inclusion criteria and samples were taken using a consecutive sampling technique within a period of one month. The data used are primary data taken through guided interviews.

Results : Within a one month period, 66 samples met the inclusion and exclusion criteria. The results showed that the highest proportion of schizophrenic patients was male (68.2%), aged 35-44 years (36.4%).

Conclusion : The demographic characteristics of schizophrenic patients at Ernaldi Bahar Hospital are the majority of male (68.2%) with a majority age range of 35-44 years (36.4%).

Keywords : Schizophrenia, Schizophrenia Risk Factors, Socio-Economic Characteristics

RINGKASAN

IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO SOSIAL-EKONOMI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RS ERNALDI BAHAR

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, November 2021

Rizka Fathia; Dibimbing oleh dr. Ziske Maritska, M.Si, Med dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 40 halaman, 4 tabel

Skizofrenia merupakan penyakit gangguan mental yang multifaktorial dengan gejala penderitanya tidak dapat mengenali kehidupan realita. Berdasarkan beberapa teori salah satu penyebab skizofrenia adalah status sosio-ekonomi yang rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai identifikasi faktor risiko sosial ekonomi pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel merupakan pasien atau keluarga pasien Skizofrenia di RS Ernaldi Bahar Palembang yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan menggunakan teknik *consecutive sampling* dalam periode waktu satu bulan. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil melalui wawancara terpimpin. Teknik analisa data secara univariat dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta narasi yang menginterpretasikan data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan proporsi penderita skizofrenia tertinggi pada laki-laki (68,2%) dan usia 35-44 tahun (36,4%).

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik demografi pasien skizofrenia di RS Ernaldi bahar mayoritas laki-laki dengan rentang usia mayoritas 35-44 tahun.

Kata Kunci : Skizofrenia, Faktor Risiko Skizofrenia, Karakteristik Sosio-Ekonomi

SUMMARY

IDENTIFICATION OF SOCIO-ECONOMIC RISK FACTORS IN SCHIZOPRENSIA PATIENTS AT ERNALDI BAHAR HOSPITAL Scientific Paper in the form of skripsi, November 2021

Rizka Fathia; Supervised by dr. Ziske Maritska, M.Si, Med and dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvi + 40 pages, 4 tables

Schizophrenia is a multifactorial mental disorder with symptoms, the sufferer unable to recognize real life. According to several theories, one of the causes of schizophrenia is low socio-economic status. Therefore, it is necessary to conduct research on the identification of socio-economic risk factors in patients with schizophrenia.

This study is a descriptive observational study with a cross-sectional study design. Samples were patients or families of Schizophrenia patients at Ernaldi Bahar Hospital Palembang who met the inclusion criteria and samples were taken using a consecutive sampling technique within a period of one month. The data used are primary data taken through guided interviews. The data analysis technique is univariate and then presented in the form of a frequency distribution table and a narrative that interprets the data.

The results showed that the highest proportion of schizophrenic patients was male (68.2%), aged 35-44 years (36.4%).

It can be concluded that the demographic characteristics of schizophrenic patients at Ernaldi Bahar Hospital are the majority of male with a majority age range of 35-44 years.

Keywords : Schizophrenia, Schizophrenia Risk Factors, Socio-Economic Characteristics

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul "**Identifikasi Faktor Risiko Sosial-Ekonomi pada Pasien Skizofrenia di RS Ernaldi Bahar**" dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr. Ziske Maritska, M.Si, Med dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp. KJ selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis
2. dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes dan dr. Nita Parisa, M.Bmd selaku Pengaji I dan II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis
3. Orang tua dan teman-teman yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi

Saya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menghargai kritik dan saran yang membangun untuk penulisan selanjutnya. Demikian skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis, civitas akademika, serta masyarakat luas.

Palembang, November 2021



Rizka Fathia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Fathia

NIM : 04011281823133

Judul : Identifikasi Faktor Risiko Sosial-Ekonomi pada Pasien Skizofrenia di RS Ernaldi Bahar

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, November 2021



Rizka Fathia

04011281823133

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan Integritas	iv
Halaman Abstrak dan <i>Abstract</i>	v
Halaman Ringkasan dan <i>Summary</i>	vii
Kata Pengantar	ix
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.2.1 Rumusan Masalah Umum	2
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana	3
1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4

2.1	Skizofrenia	4
2.1.1	Definisi Skizofrenia.....	4
2.1.2	Epidemiologi Skizofrenia.....	4
2.1.3	Patofisiologi Skizofrenia	4
2.1.3.1	Kelainan Anatomi.....	4
2.1.3.2	Kelainan <i>Neurotransmitter</i>	5
2.1.3.3	Inflamasi dan Immunologi	5
2.1.4	Manifestasi Klinis.....	6
2.1.5	Upaya Preventif dan Promotif.....	7
2.2	Faktor Risiko Skizofrenia	8
2.2.1	Jenis Kelamin	8
2.2.2	Usia.....	8
2.3	Hubungan Faktor Risiko dengan Perkembangan Kepribadian	9
2.3.1	Teori Perkembangan Psikoseksual	9
2.3.2	Teori Perkembangan Psikokognitif	9
2.4	Kerangka Teori.....	10
BAB 3 METODE PENELITIAN		11
3.1	Jenis Penelitian.....	11
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	11
3.3.1	Populasi Penelitian	11
3.3.2	Sampel Penelitian	11
3.3.2.1	Cara Pengambilan Sampel.....	11
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	11
3.3.3.1	Kriteria Inklusi.....	11
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	12
3.4	Variabel Penelitian	12
3.5	Definisi Operasional.....	13
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	14
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	14

3.7.1	Pengolahan Data	14
3.7.2	Analisis Data	14
3.7.2.1	Analisis Univariat.....	14
3.8	Kerangka Operasional.....	15
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		16
4.1	Hasil	16
4.1.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Risiko Demografi Pasien	16
4.1.1.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien	16
4.1.1.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pasien.....	17
4.2	Pembahasan.....	18
4.2.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Risiko Demografi Pasien	18
4.2.1.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien	18
4.2.1.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pasien.....	18
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran.....	20
 Daftar Pustaka.....		21
Lampiran-lampiran		23
Riwayat Hidup		40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Definisi Operasional	19
2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien.....	25
3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pasien	26
4. Nilai Rerata Usia Pasien	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Uji Normalitas.....	53
2. Lembar Penjelasan.....	54
3. <i>Informed Consent</i>	55
4. Pedoman Wawancara Penelitian.....	56
5. Dokumentasi Penelitian.....	60
6. Sertifikat Etik.....	61
7. Surat Izin Penelitian.....	62
8. Surat Selesai Penelitian.....	64
9. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	65

DAFTAR SINGKATAN

WHO	<i>World Health Organization</i>
ART	Anggota Rumah Tangga
RS	Rumah Sakit
MRI	<i>Magnetic Resonance Imaging</i>
GABA	<i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
DRD2	<i>Dopamin Receptor D2</i>
IL-6	<i>Interleukin-6</i>
IL-8	<i>Interleukin-8</i>
DSM-V	<i>Diagnostic and Statistical manual of Mental Disorders-V</i>
EE	<i>Expressed emotion</i>
EOI	<i>Expression of Interest</i>
DNA	<i>Deoxyribose Nucleic Acid</i>
KTP	Kartu Tanda Penduduk
UMK	Upah Minimun Kota
BPS	Badan Pusat Statistik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan mengenai kesehatan merupakan salah satu hal yang dianggap penting untuk kemajuan suatu negara. Menurut WHO, kesehatan yaitu keadaan sejahtera baik fisik, mental, dan sosial secara sempurna, bukan hanya bebas dari penyakit ataupun kelemahan, sehingga kesehatan mental menjadi penting karena merupakan bagian yang terintegrasi dengan kesehatan seorang individu. Kesehatan mental diartikan sebagai kondisi di mana seorang sejahtera serta sanggup menyadari kemampuannya sendiri, sanggup menaggulangi tekanan hidup secara normal, sanggup bekerja secara produktif serta sanggup dalam memberikan kontribusi kepada komunitasnya.¹ Seseorang yang memiliki gangguan dengan kesehatan mental akan memengaruhi inti dari kehidupannya, gangguan mental dapat mengganggu kognisi, emosi, dan kontrol perilaku.² Salah satu gangguan mental yaitu skizofrenia yang merupakan gangguan kejiwaan berat yang memiliki dampak yang besar pada individu dan masyarakat.³

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan mental psikosis di mana penderita skizofrenia tidak dapat mengenali serta tidak memiliki kontak dengan realitas.⁴ Gejala skizofrenia dibedakan menjadi dua kategori utama pertama yaitu gejala positif semacam halusinasi, delusi, dan kendala dalam berpikir, dan kedua yaitu gejala negatif semacam anhedonia, sulit berkomunikasi dengan orang lain, dan kurangnya motivasi.⁵ Skizofrenia biasanya dimulai sebelum usia dua puluh lima tahun, berlanjut sepanjang masa kehidupan, dan memengaruhi setiap orang dari semua kelas sosial.⁶

Menurut WHO pada tahun 2017, di dunia saat ini terdapat 450 juta jiwa yang menderita gangguan kejiwaan termasuk skizofrenia.⁷ Sedangkan di Indonesia, prevalensi skizofrenia atau psikosis pada tahun 2018 didapatkan sekitar 6,7 permil rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga (ART) dengan gangguan jiwa skizofrenia/psikosis. Hal ini berarti bahwa jika terdapat 1000 rumah tangga, 6,7

rumah tangga diantara nya mempunyai ART yang menderita skizofrenia/psikosis.⁸ Di Sumatra Selatan prevalensi skizofrenia pada tahun 2018 sebanyak 8 permil rumah tangga atau keluarga yang mempunyai ART pengidap gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.⁸ Prevalensi skizofrenia antara wanita dan pria sama namun memiliki awitan dan perjalanan penyakit yang berbeda. Pada pria, awitan dan perjalanan penyakit lebih dini terjadi dibandingkan dengan wanita. Usia puncak awitan skizofrenia yang terjadi pada pria yaitu pada usia 10 hingga 25 tahun, sedangkan pada wanita terjadi dua puncak awitan skizofrenia yakni pada usia 25 hingga 35 tahun, serta tiga sampai sepuluh persen wanita memiliki puncak awitan skizofrenia pada usia di atas 40 tahun.⁶

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, maka studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik demografi pasien dan orang tua pasien pada pasien skizofrenia di RS Ernaldi Bahar, Palembang, Sumatra Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Adakah faktor risiko sosial ekonomi pada pasien skizofrenia di RS Ernaldi Bahar?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana karakteristik demografi pasien skizofrenia di RS Ernaldi Bahar Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko sosial ekonomi pada pasien skizofrenia di RS Ernaldi Bahar Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi gambaran karakteristik demografi pasien skizofrenia di RS Ernaldi Bahar Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait faktor risiko pada pasien skizofrenia terutama faktor risiko sosio-ekonomi, khususnya di RS Ernaldi Bahar Palembang, sehingga dapat mengedukasi masyarakat dan selanjutnya dapat menurunkan angka kejadian skizofrenia. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi data untuk penelitian lanjutan mengenai faktor risiko skizofrenia.

1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

Data hasil penelitian dapat memberikan gambaran karakteristik demografi pasien skizofrenia dan memberikan kontribusi terkait faktor risiko skizofrenia khususnya di RS Ernaldi Bahar Palembang sehingga pencegahan, identifikasi, dan penegakan diagnosis dini terhadap pasien skizofrenia dapat menjadi lebih baik.

1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko skizofrenia sebagai bentuk edukasi terutama faktor risiko sosio-ekonomi, khususnya di RS Ernaldi Bahar Palembang, dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat diharapkan pencegahan terkait faktor risiko skizofrenia tersebut dapat menurunkan angka kejadian skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. WHO | Mental Health: Strengthening Our Response. Fact sheet N.220. 2014.
2. Hyman S, Parikh R, Collins PY, Patel V. Adult Mental Disorders. In: Disease Control Priorities, Third Edition (Volume 4): Mental, Neurological, and Substance Use Disorders. 2016.
3. Owen MJ, Sawa A, Mortensen PB. Schizophrenia. Vol. 388, The Lancet. 2016.
4. Tumanggor RD. Asuhan Keperawatan pada Klien Skizofrenia dengan Pendekatan NANDA, NOC, NIC, dan ISDA. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
5. Hany M, Rehman B, Azhar Y, Chapman J. Schizophrenia. 2019;
6. Sadock BJ. Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. 11th ed. Psychiatry. 2015.
7. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Jiwa DI Indonesia. InfoDATIN. 2019. p. 12.
8. Riskesdas. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018.
9. Sadock, Benjamin J.; Sadock, Virginia A.; Ruiz P. Kaplan & Sadock's Comprehensive Texkbook of Psychiatry. 10th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2017.
10. Sarmiento C, Lau C. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, 5th Ed.: DSM-5. In: The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences. 2020.
11. Frankenburg FR. Schizophrenia. medscape journal. 2020.
12. Müller N. Inflammation in schizophrenia: Pathogenetic Aspects and Therapeutic Considerations. Schizophr Bull. 2018;44(5).
13. Torres F. Schizophrenia [Internet]. 2020. Available from: <https://www.psychiatry.org/patients-families/schizophrenia/what-is-schizophrenia>

14. Chan V. Schizophrenia and Psychosis: Diagnosis, Current Research Trends, and Model Treatment Approaches with Implications for Transitional Age Youth. Vol. 26, Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America. 2017.
15. Freudreich O. Psychotic Disorders A Practical Guide. 2nd Editio. Boston, MA, USA: Humana Press; 2020.
16. Arif IS. Skizofrenia: Memahami Dinamika Keluarga Pasien. 1st ed. Bandung: PT. Refika Aditama; 2006.
17. Torres A, Olivares JM, Rodriguez A, Vaamonde A, Berrios GE. An Analysis of The Cognitive Deficit of Schizophrenia Based on The Piaget Developmental Theory. Compr Psychiatry. 2007;48(4).
18. Ochoa S, Usall J, Cobo J, Labad X, Kulkarni J. Gender Differences in Schizophrenia and First-Episode Psychosis: A Comprehensive Literature Review. Schizophr Res Treatment. 2012;2012.
19. Li R, Ma X, Wang G, Yang J, Wang C. Why sex differences in schizophrenia? HHS Public Access. Vol. 1, J Transl Neurosci (Beijing). 2016.
20. Grover S, Avasthi A. Clinical practice guidelines for the management of schizophrenia in children and adolescents. Vol. 61, Indian Journal of Psychiatry. 2019.
21. Häfner H, An Der Heiden W. Epidemiology of schizophrenia. Vol. 42, Canadian Journal of Psychiatry. 1997.